

## ABSTRAK

Pada masa *golden periode* disebut masa ideal untuk tumbuh kembang, maka peran keluarga sangat dibutuhkan anak pada masa tumbuh kembang tetapi kenyataannya banyak orang tua meninggalkan anak untuk bekerja. Tujuan penelitian mengetahui hubungan antara peran keluarga dalam stimulasi dini dengan perkembangan pada anak usia 1-3 tahun di Posyandu Cut Mutia Desa Kendal Sari Surabaya.

Desain penelitian adalah *analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah ibu dan anak berusia 1-3 tahun sampel sebesar 54 responden, sampel 46 pasang responden diambil secara *Sampling kuota*. Variabel independen penelitian ini adalah peran keluarga dalam stimulasi dini dan variabel dependen adalah perkembangan anak usia 1-3 tahun. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan lembar observasi. Data analisis menggunakan uji statistik Rank Spearman dengan  $\alpha = 0,05$

Hasil penelitian menunjukkan dari 46 responden terdapat hampir setengahnya (45,7%) peran keluarga baik, dan hampir seluruhnya (89,1%) anak bisa melakukan tugas perkembangan sesuai usianya. Hasil uji statistik Rank Spearman didapatkan  $p = 0,000 = 0,05$  berarti  $p < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak, yang artinya ada hubungan antara peran keluarga dalam stimulasi dini dengan perkembangan anak usia 1-3 tahun di Posyandu Cut Mutia Desa Kendal Sari Surabaya.

Semakin baik peran keluarga dalam stimulasi dini maka perkembangan anak semakin baik (sesuai tahap usianya). Sehingga diharapkan keluarga memberikan stimulasi sesuai tahap usianya.

Kata kunci : Peran keluarga, stimulasi dini, perkembangan anak.